

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran umum lokasi penelitian

a. Sejarah umum lokasi penelitian

Masjid Al-muttaqien beralamat di jalan Rantaun Darat, Pekauman, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin kode pos 70243. Masjid Al-muttaqien ini didirikan dengan status tanah wakaf, Masjid Al-muttaqien memiliki luas tanah 1225 M² dengan luas bangunan 2.400 M².³⁴ Masjid Al-muttaqien dapat menampung jumlah jemaah lebih dari 700 orang jemaah.³⁵

Sebelum berdirinya masjid Al-muttaqien dulunya, masjid ini hanyalah sebuah musala kecil yang bernama Al-kawakibu qomar. Musala Al-kawakibu qomar sendiri telah ada sejak tahun 1960. Dan pada saat itu di ketuai oleh bapak H. Badri dan wakilnya Abdul Hasan sampai dengan tahun 1973. Pada tahun 1973 telah terjadi kerbaran hebat yang melanda kawasan Banjarmasin selatan dan mengenai musala Al-kawaqibul qomar.

³⁴<https://dkm.or.id/dkm/56607/masjid-al-muttaqin-banjarmasin-selatan-kota-banjarmasin.html>, diakses pada hari selasa tanggal 11 oktober 2022 Pukul 20.30 WITA.

³⁵Wawancara Dengan Bapak lamuji, Sekretaris Pengurus Masjid Al-Muttaqien, 13 Oktober 2022.

**Gambar 4.1 Setelah wawancara bersama bapak-bapak
Pengurus Masjid Al-Muttaqien**



Setelah kebakaran hebat melanda kawasan Banjarmasin selatan. Para sesepuh beriniastif untuk membangun sebuah masjid salah satunya bapak H. Asyikin Ansani. Masjid dibangun secara “baturukturukan”, ada yang membawa batu, ada yang membawa galam dan sebagainya. Masjid mulai dibangun secara perlahan dan pada tahun 1973 masjid ini di beri nama dengan sebutan masjid Al-muttaqien.

Sebelum itu dilakukanlah pemelihan ketua, pemilihan dan pergantian kepemimpinan yang terjadi di masjid Al-muttaqien dilakukan secara musyawarah. Dan terpilihlah ketua H. syukri An-nabi dan wakil ketua H. Asiqin Insani pada tahun 1973. Beberapa tahun kemudian di lakukannya pergantian ketua. Dan terpilihlah ketua bapak

H. Iskandar. Kemudian beberapa tahun kemudian dilakukan lagi pergantian ketua. Dan terpilihlah bapak H. Bacobone sebagai ketua. Saat kepemimpinan bapak H. Bacobone sudah mulai teraturlah kepengurusan masjid Al-muttaqien.

Setelah turun jabatan bapak H. Bacobone digantikan oleh bapak H.Tui (H.Syukri). lalu digantikan lagi kepemimpinannya oleh bapak H. Utuh Asyri. H. Utuh Asri memimpin paling lama diantara pemimpin sebelumnya, yaitu sebanyak 3 periode. Selama H. Utuh Asri memimpin masjid Al-muttaqien banyak sekali terjadi perubahan. Perubahan tersebut dapat dilihat dari bangunan masjid yang saat ini sedang berdiri. Kemudian terjadi lagi pergantian kepemimpinan dan terpilihlah bapak H. Misah Rakhman SE. sampai sekarang.³⁶

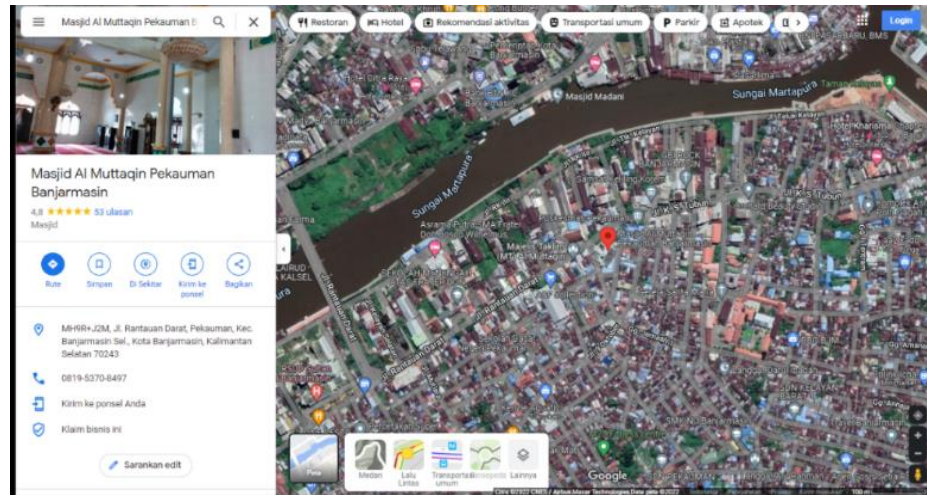
b. Letak geografis masjid Al-muttaqien

Luas wilayah masjid Al-muttaqien secara geografis terletak pada 3°19'51.1" Lintang Selatan dan 114°35'23.4" Lintang Timur. Masjid ini sangat strategis dan berdekatan dengan puskesmas serta pasar. Lokasi masjid yang menjadi tolak ukur para pekerja maupun warga setempat untuk berpartisipasi atau mengikuti kegiatan sholat berjama'ah di masjid Al-muttaqien. Dan tak kalah penting dari masjid ini adalah sangat mudah di jangkau dari segala arah bagi pengendara maupun

³⁶ Wawancara Dengan Bapak H. Ahmad Al Fathani, Wakil Ketua Pengurus Masjid Al-Muttaqien, 10 November 2022.

pejalan kaki yang hendak istirahat sejenak. Mau dari depan, samping ataupun dari belakang masjid bisa di masuki dengan mudah.

Gambar 4.2 Masjid Al-Muttaqien dari google maps



Gambar 4.3 Kantor Sekretariat Masjid Al-Muttaqien



Di masjid Al-muttaqien juga terdapat ruangan atau ruang kantor sebagai tempat administrasi masjid. Dimana berisi arsip-arsip penting yang berhubungan dengan masjid Al-muttaqien. Masjid Al-muttaqien juga menyediakan sebuah rumah di belang masjid untuk kaum masjid. Disamping masjid juga terdapat sebuah Yayasan masjid Al-muttaqien Banjarmasin yaitu TPA (Taman Pendidikan Al-qur'an) dan TK (Taman Kanak-kanak).³⁷ Adapun di masjid tersebut telah tersedia tempat parker motor yang letaknya di depan masjid dan samping masjid.³⁸

c. Sarana dan prasarana masjid Al-muttaqien

Adapun sarana dan prasarana yang ada pada masjid Al-muttaqien ini untuk mendukung dalam imarah masjid yaitu:

Tabel 4.1 Sarana dan prasarana masjid Al-muttaqien

No	Nama Fasilitas	Tersedia
1	Seperangkat sound system	✓
2	Meja ustadz	✓
3	Tikar	✓
4	Kursi	✓
5	Yasin	✓
6	Al-qur'an	✓
7	Ruang kesekretarian	✓

³⁷ Wawancara Dengan Bapak H. Abdul Wahab, Mantan Bendahara Masjid Al-Muttaqien, 10 November 2022.

³⁸ Hasil observasi Masjid Al-Muttaqien, 13 Oktober 2022

Lanjutan Tabel 4.2 Sarana dan prasarana masjid Al-muttaqien		
No.	Nama Fasilitas	Tersedia
8.	Alat-alat sholat	✓
9.	Tempat parker	✓
10.	Tempat wudhu	✓
11.	Wc	✓
12.	Mobil ambulance	✓
13.	Kipas angin	✓
14.	Rak sepatu	✓
15.	Lemari	✓
16.	Papan pengumuman	✓

Gambar 4.4 Tempat sound system di dalam Masjid Al-Muttaqien



Gambar 4.5 Tempat celengan di dalam Masjid Al-Muttaqien.



Gambar 4.6 Parkiran bagian kiri masjid dekat Tk Al-Muttaqien.



Gambar 4.7 Toilet/WC Laki-laki bagian belakang Masjid dekat Tk Al-Muttaqien.



Gambar 4.8 Toilet/WC laki-laki bagian samping kanan dekat kantor secretariat.



Gambar 4.9 Tempat Wudhu Pria samping kanan Masjid.



Gambar 4.10 Tempat wudhu/WC perempuan dibagian belakang masjid.



Gambar 4.11 Wawancara bersama Bapak Samsul salah satu jamaah Masjid Al-Muttaqien.



“Menurut saya pelayan di masjid Al-muttaqien sangat bagus, pas saya salat disana nyaman adem, disediakan air gelas, bersih pulang dalam masjidnya. Maka tempat parkirannya banyak banar jadi susah parkir kendaraan. Dan juga suara imamnya bagus-bagus, merdu. Sarannya di tingkatkan lagi kebersihannya khusus WC laki-laki. Soalnya banyak banar lah yang makai WC nya”.

B. Pembahasan

1. Manajemen *imarah* masjid Al-muttaqien di Kota Banjarmasin

a. Perencanaan (*Planning*)

Untuk membentuk organisasi yang kokoh dan bertahan lama memerlukan perencanaan yang matang. Dalam ilmu manajemen perencanaan memiliki tugas yang sangat berarti buat memperjuangkan hasil yang diinginkan. Perencanaan yang dilakukan oleh pemimpin masjid Al-muttaqien kemudian membuat penentuan rencana kegiatan dalam segala hal.

1) Visi dan Misi Masjid Al-muttaqien.

1.1. Visi Masjid Al-Muttaqien:

“menjadikan masjid Al-muttaqien sebagai tempat beribadah kepada Allah dan menambah kualitas keimanan serta merekatkan persatuan dan kesatuan umat”.

1.2. Misi Masjid Al-Muttaqien:

“menjadi Masjid Al-muttaqien sebagai tempat beribadah kepada Allah dan menambah kualitas iman serta merekatkan persatuan dan kesatuan.”

Tabel 4.3 Jenis Kegiatan Mesjid Al-Mutaqqin

No.	Jenis Kegiatan	Nama Kegiatan	Sifat	Penanggung Jawab
1.	Harian	<ul style="list-style-type: none"> • Sholat Fardu • Majelis Taklim 	<ul style="list-style-type: none"> • Ibadah • Syiar Islam 	<ul style="list-style-type: none"> • Seksi Ta'mir
2.	Mingguan	<ul style="list-style-type: none"> • Sholat Jum'at • Majelis taklim hari kamis ba'da zuhur • Majelis dzikir dan rukun kematian hari minggu ba'da Magrib 	<ul style="list-style-type: none"> • Ibadah • Syiar Islam • Syiar Islam 	<ul style="list-style-type: none"> • Seksi Ta'mir • Seksi Ta'mir • Ketua Pengurus Rukun Kematian (H. Matran Tatan)
3.	Tahunan	<ul style="list-style-type: none"> • Peringatan hari besar islam (Isra' Miraj, 	<ul style="list-style-type: none"> • Syiar Islam • Ibadah sosial 	<ul style="list-style-type: none"> • Seksi Hari-hari Besar Islam

Lanjutan Tabel 4.4 Jenis Kegiatan Mesjid Al-Muttaqqin				
No	Jenis Kegiatan	Nama Kegiatan	sifat	Penanggung Jawab
		Maulid Nabi Muhammad Saw, Nuzulul Quran dan kegiatan lainnya.)	dan dakwah	• Seksi Hari-hari Besar Islam
		• Kegiatan Bulan Ramadhan	• Syiar Islam	• Seksi Hari-hari Besar Islam
		• Idul Fitri	Ibadah	• Seksi Hari-hari Besar Islam
		• Idul Adha	Sosial	
		• Menerima Zakat Fitrah		

Sumber: hasil wawancara dengan Bapak H. Ahmad Al-Fathani (wakil ketua), bapak Lamuji (sekertaris) dan bapak H. Abdul Wahab (Mantan Bendahara) tentang kegiatan yang ada di masjid Al-muttaqien.

b. Organisasi (*Organizing*)

Struktur pengurus masjid memiliki hubungan penting satu sama lain untuk menjalankan tugasnya masing-masing dalam mensejahterakan masjid. Walaupun tugasnya berbeda-beda tetapi tujuannya sama, yaitu untuk memakmurkan masjid tersebut. Masjid Al-muttaqien memiliki pola organisasi serupa dengan kebanyakan masjid yang lainnya.

Tabel 4.5 Struktur Kepengurusan Masjid Al-Muttaqien

No	Jabatan	Nama
1.	Pelindung	<ul style="list-style-type: none"> • Camat Banjarmasin Selatan • Koramil 1007 Banjarmasin Selatan • Kapolsek Banjarmasin Selatan • Lurah Pekauman
2.	Penasehat	<ul style="list-style-type: none"> • H. Muslaini, Sos • H. Kurasi Nafiah • H. Riduan • Rahman Nanang Riduan
3.	Ketua Umum Wakil Ketua	<ul style="list-style-type: none"> • H. Misah Rakhman, S.E • H. Ahmad Al Fathani
4.	Sekretaris Wakil sekretaris	<ul style="list-style-type: none"> • Lamuji • Yadi
5.	Bandahara Wakil Bendahara	<ul style="list-style-type: none"> • H. Syarifuddin • Hasanul Kifli, st
6.	Seksi Ta'mir	<ul style="list-style-type: none"> • H. M. Kaspul Anwar • Saidi Rusidi • H. Helda Thalib

Lanjutan Tabel 4.6 Struktur Kepengurusan Masjid Al-Muttaqien		
No	Jabatan	Nama
		<ul style="list-style-type: none"> • Rifani • Yayan Rifai • Achmad Sani
7.	Seksi Usaha & Dana	<ul style="list-style-type: none"> • H.M. Amrifani • H. Helda Thalib • Rifani • H. Nurjani Sueram • Zulkifli Syahrani • H. M. Syahrudin
8.	Seksi Hari-Hari Besar Islam	<ul style="list-style-type: none"> • Mahmud • M. Kasful Anwar • H. M. Badruddin • H. M. Syahrudin • Abdul Muis • Rusli • Saidi Rusdi
9.	Seksi Humas/Dokumentasi	<ul style="list-style-type: none"> • M. Zainal Ilmi • Supiani • Palusni

Lanjutan Tabel 4.7 Struktur Kepengurusan Masjid Al-Muttaqien		
No	Jabatan	Nama
10.	Seksi Keamanan & Ketertiban	<ul style="list-style-type: none"> • Zulkifli Syahrani • Rusli • Abdul Wahid
11.	Seksi Perlegkapan & Pemeliharaan	<ul style="list-style-type: none"> • H. M. Badruddin • Yayasan Rifai • Rifani
12.	Seksi Pakir	<ul style="list-style-type: none"> • Zulkifli Syahrani • Iskandar • Hamruni • Suriani • Rahmad Pauzi
13.	Seksi Teknik Listrik & <i>Sound System</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Haman h.k.
14.	Seksi Kebersihan	<ul style="list-style-type: none"> • Basuki Rahmat • Syahrudin • Abidin Noor

Sumber: Dokumen Profil Masjid Al-Muttaqin

Bidang serta tugas-tugas dalam suatu pengorganisasian masjid Al-muttaqien:

1) Pelindung

Melindungi organisasi menyelesaikan permasalahan yang sewaktu-waktu terjadi, memberi sanksi, saran, serta nasihat, kepada pengurus dan badan pengawas dan anggota, mengambil langkah-langka kebijaksanaan bila terjadi penyimpangan, memimpin jalanya pemilihan pengurus dan badan pengawasan melantik pengurus dan pengawas.

2) Penasehat

Menjaga dan memastikan kerja dan kegiatan masjid sesuai dengan visi dan misi. Memberikan masukan kepada ketua umum dalam menetapkan dan pelaksanaan program masjid.

3) Ketua Umum

Tugas mengkoordinasikan program kerja masjid baik perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, ataupun pertanggungjawaban.

4) Wakil Ketua

Tugasnya membantu pemimpin dalam melaksanakan tugasnya.

5) Sekretaris

Bertanggung jawab dalam penerapakan administrasi, membuat surat-menyurat dan mengarsipkan seluruh surat-surat masuk ataupun keluar.

6) Wakil sekretaris

Tugasnya membantu sekretaris dalam melaksanakan tugasnya.

7) Bendahara

Tugasnya bertanggungjawab atas seluruh aktivitas pengelolaan keuangan. Membuat laporan keuangan secara periodic dan secara tertulis yang disampaikan secara berkala.

8) Wakil Bendahara

Tugas membantu bendahara dalam melaksanakan tugasnya.

9) Seksi Ta'mir

Tugasnya merealisasikan dan menjalankan program kerja.

10) Seksi Usaha & Dana

Mencari donator, mendata dan membuat daftar alamat donator dan sumber-sumber yang bisa mendapatkan dana.

11) Seksi Hari-hari Besar Islam

Tugas mengadakan persiapan peringatan hari besar islam, melaksanakan tugas khusus yang di beri oleh ketua. Melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya.

12) Seksi Humas/Dokumentasi

Penyusunan dan penyebarluasan informasi, dokumentasi, publikasi dan protokoler.

13) Seksi Keamanan & ketertiban

Membantu mengawasi pelaksanaan program dan melaksanakan tugas yang berkaitan dengan seksi keamanan dan ketertiban.

14) Seksi perlengkapan & Pemeliharaan

Tugas menyiapkan peralatan dan perlengkapan selama kegiatan dan memelihara peralatan dan perlengkapan.

15) Seksi Parkir

Tugas menyiapkan perencanaan penunjuk lokasi dan memelihara fisik tempat parkir.

16) Seksi Teknik Listrik & Sound System

Tugas mengendalikan peralatan masjid, sound system dan sesuai dengan prosedur yang berlaku.

17) Seksi Kebersihan

Sebagian tugas bidang kebersihan yang tempat dengan bidang pembinaan serta pengembangan, pengawasan, serta pengendalian penggunaan fasilitas serta prasarana kebersihan pelayanan kebersihan serta pengangkutan sampah.

Mengingat pertumbuhan kondisi kehidupan warga khususnya di perkotaan, maka dipandang perlu dibentuk Rukun Kematian. Harapan terdapatnya rukun kematian merupakan menolong meringankan beban untuk keluarga duka sehingga proses pengurusan jenazah serta

pemakaman dan administrasi yang diperlukan bisa berjalan dengan mudah, berikut struktur kepengurusannya.

Tabel 4.8 Struktur susunan rukun kematian Masjid Al-Muttaqien Pekauman Banjarmasin.

No	Jabatan	Nama
1.	Penanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> • H. Misah Rakhman, SE
2.	Penasehat	<ul style="list-style-type: none"> • Guru Maulana Hanafi • H. Kusasi Nafiah • H. Misah Bahari
3.	Ketua	<ul style="list-style-type: none"> • H. Matran Tatan
4.	Wakil Ketua	<ul style="list-style-type: none"> • Syarifuddin
5.	Sekretaris	<ul style="list-style-type: none"> • M. Zainal Ilmi
6.	Bendahara	<ul style="list-style-type: none"> • H. Nurjani Sueram
7.	Sopir Ambulance	<ul style="list-style-type: none"> • Anhar Rafiq • Syamsul • M. Fathul Rahman
8.	Pemandian Laki-Laki	<ul style="list-style-type: none"> • Ust. Gazali • Idris • Nurhadi
9.	Pemandian Wanita	<ul style="list-style-type: none"> • Hatnah • Mama Agus • Dahliana

Lanjutan Tabel 4.9 Struktur susunan rukun kematian Masjid Al-Muttaqien Pekauman Banjarmasin.		
No	Jabatan	nama
10.	Perlengkapan Kematian	<ul style="list-style-type: none"> • H. Yayan • Supiani • M. Junaidi • Saidi Rusdi • H. Badaruddin • H. Kaspul Anwar

Sumber: Dokumen Masjid Al-Muttaqin

Bidang serta tugas-tugas dalam suatu pengorganisasian masjid Al-muttaqien:

1) Penanggung Jawab

Tugasnya orang yang bertanggung jawab atas segala sesuatu.

2) Penasehat

Menjaga dan memastikan kerja dan kegiatan rukun kematian. Memberikan masukan kepada ketua dalam menetapkan dan pelaksanaan rukun kematian.

3) Ketua

Tugas mengkoordinasikan rukun kematian baik perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, ataupun pertanggungjawaban.

4) Wakil Ketua

Tugasnya membantu pemimpin dalam melaksanakan tugasnya

5) Sekretaris

Bertanggung jawab dalam penerapan administrasi, membuat surat-menyurat dan mengarsipkan seluruh surat-surat masuk ataupun keluar yang berkaitan dengan rukun kematian.

6) Bendahara

Tugasnya bertanggungjawab atas seluruh aktivitas pengelolaan keuangan. Membuat laporan keuangan secara periodic dan secara tertulis yang disampaikan secara berkala yang berkaitan dengan rukun kematian.

7) Sopir Ambulance

Tugasnya mengantarkan jenazah.

8) Pemandian Laki-Laki

Tugasnya memandikan dan mengkafani jenazah khusus laki-laki

9) Pemandian Wanita

Tugasnya memandikan dan mengkafani jenazah mayat khusus wanita

10) Perlengkapan Kematian

Tugas menyiapkan dan menyediakan seluruh perlengkapan kematian

c. Pelaksanaan (*Actuating*)

Actuating ialah aksi mengupayakan segala anggota organisasi buat mencapai tujuan cocok dengan perencanaan yang telah diresmikan. Pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan di masjid Al-muttaqien, terdiri dari Ibadah ritual (ibadah Mahdhah) dan ibadah sosial (ibadah Ghairu Mahdah) antara lain:

1) Ibadah Ritual (Ibadah Mahdah)

Ibadah mahdhah juga disebut dengan muamalah ma'a al-khaliq (ibadah dalam arti hubungan hamba dengan Allah) atau ibadah ghairu ma'qulati al-ma'na (ibadah yang tidak dapat dipahami maknanya) ibadah dalam arti khusus (ibadah mahdhah).³⁹ Pelaksanaan kegiatan Ibadah Ritual (ibadah Mahdhah) di masjid Al-muttaqien yaitu: (1) Salat Fardu, (2) Salat Jumat, (3) Pengurusan Jenazah, (4) Penyembelihan Hewan Qurban, (5) Zakat, (6) Tadarus Al-qur'an, (7) salat Idul Fitri, dan (8) sholat Idul Adha.

2) Ibadah Sosial (ibadah Ghairu Mahdah)

Ibadah dalam artian umum (Muamalah), pelaksanaan kegiatan ibadah Ghairu Mahdah di masjid Al-muttaqien yaitu: (1) Majelis Taklim Harian, (2) Majelis Taklim Mingguan, (3)

³⁹ Sahriansyah, Ibadah dan Akhlak, (Banjarmasin: IAIN ANTASARI Press, 2014) h.1.

Yayasan Pendidikan (Taman Kanak-kanak dan Taman Pendidikan Al-qur'an) dan dan (4) Peringatan Hari Besar Islam.

d. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan teratur yang dilakukan oleh ketua umum masjid dengan memonitor secara langsung ataupun secara tidak langsung. Seseorang ketua yang jadi pemimpin dalam manajemen *controlling* bertugas membenarkan agar kegiatan yang direncanakan sudah sesuai. Ketua tidak hanya memperhatikan kegiatan tapi juga memperhatikan anggota yang terlibat dalam kegiatan tersebut. Tugasnya adalah mengingatkan jika ada yang menyimpang dari tanggung jawab yang telah diberikan.

2. Aktivitas *imarah* masjid Al-muttaqien

Memakmurkan masjid ditandai dengan banyaknya aktivitas atau keinginan-keinginan yang dilakukan dalam masjid. Berbagai macam kegiatan pun dilakukan, berikut ini yang telah dilaksanakan masjid Al-muttaqien dalam upaya memakmurkan masjid, yakni:

a. Aspek Ibadah Ritual

1) Salat Fardu

Salat fardu atau sholat lima waktu merupakan ibadah yang wajib dikerjakan oleh setiap orang muslim. Biasanya salat fardu berjama'ah di masjid Al-muttaqien terdiri dari 3 shaf atau lebih dari 200 orang yang melaksanakan ibadah salat fardu. Masjid Al-

muttaqien ini juga sama dengan semua masjid pada umumnya yaitu digunakan untuk salat fardu atau salat lima waktu, “masjid Al-muttaqien Banjarmasin memiliki imam rawatib sebanyak empat orang yang bertugas setiap bulannya. Untuk salat subuh memiliki dua imam rawatib setiap bulannya”.⁴⁰

Masjid Al-Muttaqien mempunyai pengurus di bidang ta'mir yang mengatur tentang pelaksanaan salat fardu berjemaah. Misalnya pembagian tugas imam salat setiap harinya. Masjid Al-muttaqien juga memiliki rutinitas setiap selesai salat subuh membaca yasin di lanjutkan dengan pengajian dan di akhiri dengan salat isyraq berjemaah.

Demi menjaga kenyamanan dan menjaga luar dan dalam masjid tetap bersih masjid Al-muttaqien mempunyai tiga pegawai kebersihan dan memiliki penjaga parkir sebanyak lima orang. Dengan system kerja shift setiap harinya. Masjid Al-muttaqien pun mempunyai seksi keamanan yang beranggotakan tiga orang dengan system kerja shift.

2) Salat Jumat

Salat jumat merupakan salat yang wajib dihadiri di masjid bagi kaum laki-laki. Jemaah yang berhadir untuk sholat jumat di masjid Al-muttaqien lebih dari 700 orang jemaah yang memenuhi

⁴⁰Wawancara Dengan Bapak lamuji, Sekretaris Pengurus Masjid Al-Muttaqien, 10 November 2022

ruangan dalam masjid hingga luar masjid bahkan terkadang sampai samping jalan umum.

Tabel 4.10 Jadwal Petugas Khotib dan Muadzin

N O	BULAN	PETUGAS	JUMAT KE-1	JUMAT KE-2	JUMAT KE-3	JUMAT KE-4	JUMAT KE-5
1.	Januari	Khatib Muadzin	H.Zainal Abidin H.Khusnul B.	Drs. H. Muchlis M. Aditya	Helmi Kasful A. Rahimi	H. Supiyan Al-Banjari M. Rizki Sholeh	
2.	Februari	Khatib Muadzin	H. Gazali Mukri, L.c. H.Khusnul B.	Drs. H. Arbain M. Aditya	H.Abudul Hadi Rahimi	Habib Alwi Al-Ba'Bud M. Rizki Sholeh	
3.	Maret	Khatib Muadzin	H. M. Yunus H.Khusnul B.	H.Syaiful Ansyari M. Aditya	Drs. H. Misbahu l Munir Rahimi	H. Rifani M. Rizki Sholeh	
4.	April	Khatib Muadzin	H. M. Maulnan Hanafi H.Khusnul B.	H. Abdul Hadi Rizki M. Aditya	H.M. Jumri Al-Baanjari Rahimi	Drs. H. Syarkrani Nasri M. Rizki Sholeh	Drs. H. Misbahul Munir M. Aditya
5.	Mei	Khatib Muadzin	Mahmud H.Khusnul B.	H. Rifani M. Aditya	H. Ikhsan Rahimi	Habib Ali Khaidir M. Rizki Sholeh	
6.	Juni	Khatib Muadzin	H. Muslih H.Khusnul B.	H. Ahmad Sa'bi, N. M. Aditya	Helmi Kasful Anwar Rahimi	H. Mubarak Kastalani	

N O	BULAN	PETUGAS	JUMAT KE-1	JUMAT KE-2	JUMAT KE-3	JUMAT KE-4	JUMAT KE-5
						M. Rizki Sholeh	
7.	Juli	Khatib Muadzin	Mahmud H.Khusnul B.	H. Ahmad Sa'bi, N. M. Aditya	Helmi Kasful A. Rahimi	H. Zainuddin Rais M. Rizki Sholeh	H. Imansyah M. Aditya
8.	Agustus	Khatib Muadzin	Drs. H. Arbain H.Khusnul B.	Habib Alwi Al-Ba'Bud M. Aditya	H. Hadiano or Rahimi	Habib Ali Khaidir M. Rizki Sholeh	
9.	September	Khatib Muadzin	H. Muslih H.Khusnul B.	H. Zainal Abidin M. Aditya	H. Ihsan Rahimi	H. M. Yunus M. Rizki Sholeh	H. Imansyah M. Aditya
10	Oktober	Khatib Muadzin	H. Ilham Humaidi H.Khusnul B.	H. M. sahal M. Aditya	Drs. H. Muchlis Rahimi	H. Ilham Humaidi M. Rizki Sholeh	
11.	November	Khatib Muadzin	H. Zainal Abidin H.Khusnul B.	H. Ahmad Sa'bi, N. M. Aditya	H. Mubarak Kastalani Rahimi	H.Syaiful Ansyari M. Rizki Sholeh	
12.	Desember	Khatib Muadzin	H. Syakrani Nasri H.Khusnul B.	H. Supiyana Al-Banjari M. Aditya	H. M. Maulnana Hanafi Rahimi	H. Zainuddin Rais M. Rizki Sholeh	H.M. Jumri Al-Banjari M. Rizki Sholeh

Sumber: Dokumen Masjid Al-Muttaqin

Sebelum pelaksanaan salat jumat, seksi takmir akan memastikan 1 hari sebelum kegiatan salat jumat dilaksanakan mulai dari khotib, bilal dan imam yang akan bertugas, jikalau ada yang mempunyai halangan maka seksi ta'mir sudah siap menggantikan yang seharusnya bertugas dengan yang lain.

Saat sebelum penerapan salat jumat, pengurus masjid mempersiapkan fasilitas yang dibutuhkan seperti membersihkan mihrab, membersihkan mimbar khotbah, mengecek sound system. Bendahara masjid Al-muttaqien bertugas mengumumkan kondisi kas terbaru saat sebelum pelaksanaan. Mulai dari kas masuk dengan jumlah nominalnya, hingga kas keluar untuk apa saja digunakan uang kas tersebut demi keperluan masjid.

3) Pelaksanaan Salat Idul Fitri dan Idul Adha

Salat idul fitri dan idul adha dilaksanakan satu kali dalam setahun. Pengurus masjid Al-Muttaqien juga melakukan persiapan segala sesuatunya agar berjalan lancar. Mulai dari membersihkan lingkungan masjid, menentukan lahan parker hingga menyiapkan sound system agar terdengar jelas saat kegiatan ibadah tersebut dilaksanakan.

b. Aspek Ibadah Sosial

1) Pengajian Harian

Di masjid Al-Muttaqin selalu mengadakan pengajian harian, dua kali dalam sehari. Pertama, pada waktu setelah salat subuh

hingga matahari terbit dan di lanjutkan salat isyaraq berjamaah.

Kedua, pada waktu setelah salat magrib sampai dengan menjelang salat isya.

Tabel 4.11 Jadwal Majelis Taklim Masjid Al-Muttaqien Tahun 2022

No	Malam / Subuh	Penceramah	Nama Kitab
1.	Malam Senin	<ul style="list-style-type: none"> H. M. Maulana Hanafi 	<ul style="list-style-type: none"> Amal Marifat
2.	Subuh Senin	<ul style="list-style-type: none"> Drs. H. Arbain Hermansyah 	<ul style="list-style-type: none"> Sifat Dua Puluh
3.	Malam Selasa	<ul style="list-style-type: none"> H. Syaiful Ansari H. M. Sya'bani 	<ul style="list-style-type: none"> Adabun Nabawi
4.	Subuh Selasa	<ul style="list-style-type: none"> H. M. Yunus Tamzidnor, M.Ag 	<ul style="list-style-type: none"> Tuhfatur Roghibin
5.	Malam Rabu	<ul style="list-style-type: none"> Qomaruddin H. Asfani, Lc 	<ul style="list-style-type: none"> Risalatul Mu'awanah An-Nasoihud Dinyah
6.	Subuh Rabu	<ul style="list-style-type: none"> Rifani H. Gazali Lc 	<ul style="list-style-type: none"> Syamail Muhammadiyah Shahih Al-Bukhari & Muslim
7.	Malam Kamis	<ul style="list-style-type: none"> H.M. Hilal H.Asy'ari 	<ul style="list-style-type: none"> Al-Jauhar Al-Mauhub

	Malam/subuh	Penceramah	Nama kitab
			<ul style="list-style-type: none"> • Sifat Dua Puluh
8.	Subuh Kamis	<ul style="list-style-type: none"> • Ahmad Marzuki • H.Zumri Al-Banjari 	<ul style="list-style-type: none"> • Mukasyifaatul Qulub • Al-Jauhar Al-Mauhub
9.	Malam Jumat	<ul style="list-style-type: none"> • H. Qomaruddin (salat sunat, membaca Burdah) 	<ul style="list-style-type: none"> • Az-Harul Basim Fi Athiwari Abi Al-Qosim (Tarigh)
10.	Subuh Jumat	<ul style="list-style-type: none"> • Habib Ali Khaidir 	<ul style="list-style-type: none"> • Risalatul Mudzakah
		<ul style="list-style-type: none"> • H. Helmi Kasful Anwar 	<ul style="list-style-type: none"> • Ayyuhal Walad
11.	Malam Sabtu	<ul style="list-style-type: none"> • H. Asy'ari 	<ul style="list-style-type: none"> • Durottun Nasihin
12.	Subuh Sabtu	<ul style="list-style-type: none"> • M. Ihsan • H. Kasful Anwar 	<ul style="list-style-type: none"> • An-Nashoihud Diniyyah • Mukasyafatul Qulub
13.	Malam Minggu	<ul style="list-style-type: none"> • Zainal Abidin • H. Dyah Abdi 	<ul style="list-style-type: none"> • Asrarus Shalah • Al-Ushfuriyah
14.	Subuh Minggu	<ul style="list-style-type: none"> • Fahrurazi, S.Ag • H. Fadlianoor 	<ul style="list-style-type: none"> • Siyarussalikin • Risalatul Muawanah

Sumber: Dokumen Masjid Al-Muttaqin

Di masjid Al-muttaqin untuk pengajian hariannya sudah di jadwalkan, dari nama penceramah hingga harinya. Agar mempermudah penceramah atau jama'ah untuk menghadiri kegiatan pengajian tersebut. Untuk pengajian harian yang bertanggung jawab adalah seksi ta'mir. Apabila penceramah tidak dapat berhadir maka harus memberikan informasi 2 hari sebelumnya. Bisa menghubungi seksi takmir atau juga bisa ke sekretaris umum Masjid Al-Muttaqien.

Adapun pengajian yang paling banyak dihadiri oleh masyarakat setempat adalah pengajian malam jum'at atau malam peribadatan. Yang dipimpin langsung oleh guru H. Qomaruddin. Dan kegiatannya yaitu salat magrib berjamaah, wirid, surat yasin, salat sunah, membaca burdah dan ceramah di lanjutkan salat isya berjamaah.

Gambar 4.12 Pengajian malam jumat.



2) Pengajian Mingguan

Selain pengajian harian di masjid Al-Muttaqin juga ada pengajian mingguan. Pengajian mingguan ini diadakan dua kali dalam seminggu. Yang pertama, pengajian mingguan ini dilakukan pada setiap hari kamis tepatnya pada waktu setelah salat dzuhur sampai jam 13:30 yang bertanggung jawabnya seksi takmir. Pengajian mingguan di masjid Al-Muttaqin yang pertama, diisi oleh penceramah guru H. Ahmad Zaruqi / Guru H. Walad Hadrawi.

Gambar 4.13 Spanduk Pengajian Hari Kamis



Pengajian yang kedua pengajian mingguan ini dilakukan pada setiap hari minggu tepatnya pada waktu setelah salat magrib sampai menjelang salat isya. Nama lain dari pengajian malam senin atau minggu maghrib adalah Majelis dzikir dan rukun kematian. Pengajian hari minggu setelah salat magrib diisi oleh penceramah guru H. M. Maulana Hanafi. Pengajian hari minggu memiliki perbedaan dengan pengajian yang diadakan pada setiap harinya. Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada pengajian hari minggu setelah salat magrib yaitu salat magrib berjemaah, wirid, membaca

surat yasin, dan dzikir tujuh laksa serta membayar iuran rukun kematian bagi anggota yang mendaftar.

Rukun kematian masjid juga memiliki struktur pengurus yang terdiri dari penanggung jawab, penasehat, ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara, sopir ambulans, pemandian laki-laki, pemandian perempuan dan perlengkapan kematian. pengurus rukun kematian masjid Al-muttaqien menghasilkan sejumlah terobosan yang disepakati oleh anggota rukun kematian diantaranya: Melaksanakan pelatihan memandikan jenazah, Salat fardhu kifayat secara gratis bagi anggota rukun kematian, melaksanakan tahlilan di masjid sekaligus penerimaan iuran anggota. Iuran anggota setiap ada yang meninggal sebesar Rp.15.000. Persyaratan bagi anggota yang baru masuk yaitu menyertakan Fotocopy KTP.

3) Penyembelihan Hewan Kurban

Aktivitas ini mempunyai kepanitian langsung diawasi oleh pimpinan pengurus masjid Al-muttaqien. Segala pengurus turut andil dalam aktivitas ini hingga dari itu pimpinan penguruslah yang hendak membagikan arahan.

4) Pembayaran Zakat Fitrah

Ketua seksi peribadatan memberikan arahan kepada panitia amilzakat yang sudah di tunjuk. Dan melaksanakan pengawasan pada penerapan aktivitas. Pengelolaan zakat fitrah dilakukan oleh pengurus Masjid Al-Muttaqien yang di jalani tiap tahunnya.

5) Peringatan Hari Besar Islam

Ketua umum masjid Al-muttaqien memberikan mandat kepada ketua Peringatan Hari Besar Islam (PHBI). Ketua PHBI hendak mengendalikan anggota kepanitian. Mulai dari persiapan sampai sehabis aktivitas berakhir serta mengevaluasi kinerja kepanitian. peringatan hari besar Islam yang dilaksanakan pengurus masjid Al-muttaqien yaitu Tahun Baru Islam, Isra Miraj, Maulid Nabi Muhammad Saw, dan Nuzulul Quran. Setiap Peringatan Hari Besar Islam, pengurus Masjid Al-muttaqien mengadakan acara pengajian agama yang disampaikan oleh ustadz ataupun ulama yang di datangkan.

6) Kegiatan Bulan Ramadhan

Kegiatan pada bulan Ramadhan juga selalu ada setiap tahunnya di masjid Al-muttaqien. Kegiatan bulan Ramadhan ini terdiri dari pelaksanaan salat tarawih berjamaah sebanyak 20 rakaat dan salat witr 3 rakaat. Setelah salat tarawih, dilanjutkan dengan tadarus Alquran. Kemudian ada kegiatan buka bersama dilaksanakan setiap tahunnya kecuali.⁴¹ Pada awalnya, menu yang disediakan hanyalah berupa kue-kue, tetapi seiring waktu menunya berganti menjadi nasi dengan lauk yang berbeda-beda setiap harinya dan kue sebagai makanan pendamping. Masjid Al-Muttaqien juga

⁴¹Wawancara Dengan Bapak Lamuji, Sekretaris Pengurus Masjid al-Muttaqien, 13 Oktober 2022.

melaksanakan pengajian agama. Pengajian ini dilaksanakan setiap hari selama bulan Ramadhan setelah salat subuh.

7) Yayasan Pendidikan

Masjid Al-Muttaqien memiliki yayasan pendidikan. Yayasan sendiri terbagi menjadi dua, yaitu:

1.1. Taman Kanak-kanak (TK) Al-Muttaqien

TK Al-Muttaqien sekolah dari hari senin sampai hari sabtu. Untuk jamnya hadirnya mulai dari jam 8 pagi sampai 10 pagi. TK Al-Muttaqien memiliki dua kelas. Masing-masing kelas berisi 25 murid.

1.2. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Muttaqien.

TPA Al-Muttaqien dilaksanakan pada hari senin sampai hari sabtu. TPA Al-Muttaqien akan di mulai dari jam 14:00 siang, kumpul bersama membaca sholawat sambil nunggu anak-kanak yang ikut belajar jam 14:15 akan di mulai belajar sesuai dengan kelasnya masing-masing sampai jam 15:15 istirahat. Lalu dilanjutkan salat ashar berjamaah sampai jam 16:00. Kemudian masuk kelas lagi sampai jam 17:00 lalu pulang.

C. Analisis

1. Manajemen *imarah* masjid Al-muttaqien di Kota Banjarmasin

Berdasarkan data yang diperoleh penulis dilapangan, penulis menganalisis data tersebut bahwa manajemen imarah yang dilaksanakan di

masjid Al-muttaqien sudah bagus. Hal ini karena pengurus masjid Al-muttaqien memegang peran penting dalam imarah masjid. Manajemen imarah di masjid Al-muttaqien tentunya tidak terlepas dari adanya fungsi manajemen, sebagai berikut ini:

a. Perencanaan

Louise E. Boone dan David L. Kurtz mengemukakan perencanaan dan didefinisikan sebagai proses dimana manajer menetapkan tujuan, menilai masa depan dan mengembangkan arah Tindakan yang dirancang untuk mencapai tujuan tersebut. Abdilrachman, perencanaan adalah pemikiran rasional berdasarkan fakta-fakta dan perkiraan yang mendekat (estimate) untuk mempersiapkan tindakan selanjutnya.⁴² Perencanaan jadwal yang hendak dilaksanakan oleh pengurus masjid Al-muttaqien disusun Bersama-sama. Perencanaan yang dicoba Menyusun kegiatan harian, mingguan dan tahunan.

Pengurus pula telah mempunyai perencanaan kedua bila menemui hambatan dalam penerapan. Semacam berjalannya waktu mempersiapkan pertugas hingga penceramah pengganti bila yang utama berhalangan hadir. Dengan itu aktivitas senantiasa terlaksana serta tidak mengecewakan jema'ah yang telah berhadir. Perencanaan pada setiap aktivitas di masjid Al-muttaqien berjalan

⁴² Abdurrahman, Arifm (1973). Kerangka Pokok-Pokok Manajemen Umum. h. 18.

dengan baik. Dibuktikan dengan aktivitas yang selalu lancer pada saat kegiatan.

b. Pengorganisasian

Singkatnya, sebuah organisasi adalah tentang menugaskan kepada setiap anggota dengan membuat struktur organisasi. Seksi-seksi yang disusun secara universal sudah bisa bertanggung jawab keseluruhan dari segala kegiatan di masjid Al-muttaqien. Semacam aspek ibadah sosial dan keagamaan memiliki seksi takmir dan seksi hari-hari besar Islam yang bertanggung jawab pada saat kegiatan peribadatan.

Masjid Al-muttaqien tidak cuma jadi tempat perihal peribadatan saja namun dijadikan pula selaku tempat pendidikan dan kegiatan sosial lainnya. Kegiatan yang dilaksanakan sudah memiliki keorganisasian yang telah ditentukan oleh Yayasan Pendidikan dengan organisasinya di bawah naungan masjid Al-muttaqien. Rukun kematian yang besar pengorganisasiannya sudah dengan tanggung jawabnya dan kepengurusan masjid Al-muttaqien.

Hal-hal yang diorganisasikan pada aktivitas dakwah di masjid Al-muttaqien mencakup tentang da'I, mad'u, materi dan efek dakwah.

1) Da'I (Pelaku Dakwah)

Pelaku dakwah pada aktivitas dakwah di masjid Al-muttaqien adalah seseorang guru agama atau pemuka agama

dan memiliki majelis taklim serta mempunyai pengetahuan yang luas dan seseorang da'I harus tau cara menyampaikan pesan dakwah tentang Allah SWT, alam semesta dan kehidupan serta memberikan solusi terhadap problematika kehidupan.

2) Mad'u (Penerima)

Dalam melaksanakan aktivitas dakwah di masjid Al-muttaqien tidak membeda-bedakan. Baik dari segi umur, Pendidikan ataupun ekonomi semua jama'ah bisa berhadir.

3) Metode

Metode dakwah yang di gunakan pada kegiatan dakwah di masjid Al-muttaqien yaitu metode secara langsung materi apa yang di sampaikan.

4) Atsar (Efek Dakwah)

Efek dakwah yang paling penting adalah perubahan si penerima atau mad'u menjadi positif. Dengan memahami nilai-nilai islam dan menjauhi larangan.

Dengan itu bisa disimpulkan kalua pengorganisasian pengurus masjid Al-muttaqien lumayan berjalan dengan baik. Sebab sempurnanya dari suatu pengorganisasian merupakan menetapkan dengan jelas semua tugas setiap anggota dalam organisasi serta tidak terdapat pengalihan tanggung jawab atas tugas yang tidak dilakukan sesuai

dengan jabatannya. Maka sebuah jabatan sudah sadar dengan tanggung jawabnya masing-masing.

c. Pelaksanaan

Pelaksanaan dapat dibilang inti dari pengimplementasian apa yang telah direncanakan. Perencanaan serta kematangan organisasi diuji pelaksanaannya. Dalam proses pelaksanaan tidak cuma pengurus antara pengurus tetapi pula kepada jama'ah, evaluasi baik buruknya dari pelaksanaan. Dalam upaya pemakmuran masjid pengurus masjid Al-muttaqien melakukan aktivitas ibadah ritual sosial dan keagamaan.

Merancang aktivitas haria, mingguan, apalagi tahunan di siapkan di awal setelah pembentukan struktur kepengurusan. Seluruh aktivitas yang disiapkan telah terjadwal. Aktivitas yang direncanakan terkadang tidak sesuai pada saat pelaksanaan, seperti perkiraan jumlah jama'ah yang tiba lebih besar dari perkiraan ataupun factor alam lain yang dapat membatasi jalannya aktivitas. Pengurus telah mempersiapkan bila ada hambatan semacam itu.

Kegiatan spiritual yang menjadi tanggung jawab seksi ta'mir dan seksi-seksi hari besai islam, mereka melakukan tugasnya dengan baik serta dibantu oleh petugas di masjid Al-muttaqien. Pelaksanan yang dicoba oleh pengurus telah cocok dengan ilmu manajemen yang ada. Dengan itu hingga disimpulkan kalua

penerapan sungsi manajemen pada aspek pelaksanaan telah berjalan dengan baik.

d. Pengawasan

Pengawasan, yaitu estimasi eksekusi ditentukan untuk memutuskan alasan penyimpangan dan membuat langka korelatif. Sama seperti menjamin bahwa Latihan di asosiasi selesai seperti yang diatur.⁴³ Pengawasan merupakan fungsi manajemen dalam sesuatu organisasi, serta mengacu pada proses mengawasi atau mengevaluasi suatu aktivitas.

Dikatakan pengawasan dalam organisasi berarti sebab tanpa tanpa pengawasan prestasi yang dicapai hendak kurang memuaskan baik untuk organisasi tersebut maupun pekerja.⁴⁴ Pengawasan dilakukan oleh setingkat manajer di perusahaan, maka di dalam masjid Al-muttaqien dilakukan oleh ketua dan wakil ketua. Mereka mengawasi serta mengevaluasi tiap aktivitas yang dilakukan.

Jika dikaitkan dengan teori manajemen tentang pengawasan. Maka penerapan manajemen masjid Al-muttaqien hampir sama, yang kekurangan merupakan pengevaluasian bersifat kondisional ataupun tidak terkait dengan waktu serta tempat. Ketua pengurus sebaiknya memiliki jadwal evaluasi Bersama pengurus lainnya.

⁴³ George R Terry dan Liesli W Rue, *Dasar-dasar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 5

⁴⁴ Sukmadi, *Dasar-Dasar Manajemen: Kepemimpinan Lintas Agama* (Bandung: Humaniora Utara Press, 2017), h. 96.

Setelah aktivitas,maupun satu bulan sekali supaya bisa didengar serta jadi pembelajaran untuk pengurus supaya tidak terjadi kesalah yang sama. Meskipun masih mempunyai kekurangan, tetapi buat pengawasan yang dilakukan sudah baik dan tentunya akan ada perkembangan di masa mendatang.

2. Aktivitas *imarah* masjid Al-muttaqien

Berdasarkan data yang diperoleh penulis di lapangan, penulis menganalisi data tersebut bahwa aktivitas *imarah* yang dilaksanakan di masjid Al-muttaqien sudah bagus. Hal ini karena pengurus masjid Al-muttaqien memegang peran penting dalam imarah masjid. Untuk merealisasikan imarah masjid, pengurus masjid Al-muttaqien memperluas program kegiatan sesuai dengan perkembangan masjid secara umum.⁴⁵

a. Aktivitas *imarah* masjid Al-muttaqien dari aspek ibadah ritual

Aktivitas *imarah* dari aspek Ibadah Ritual awali dari aktivitas salat fardu dan salat jumat. Seksi takmir yang bertanggung jawab atas pelaksanaan salat fardu dan salat jumat. Salat fardu dan salat jumat dilaksanakan di ruangan induk atau di dalam masjid Al-muttaqien. Untuk sholat fardu memiliki imam rawatib sebanyak empat orang setiap bulannya. Dan salat jumat juga memiliki petugas khatib dan muadzin yang sudah di tentukan. Setiap bulannya

Untuk melaksanakan salat jumat banyak pengurus masjid yang terlibat. Mulai dari ketua masjid, sekretaris dan wakil,

⁴⁵ Mohammad E Ayub, *Manajemen Masjid*, 74.

bendahara dan wakil, seksi usaha dan dana, seksi keamanan dan ketertiban, seksi perlengkapan dan pemeliharaan, seksi parker, seksi teknik listrik dan *sound system*, dan seksi kebersihan. Semua pengurus masjid saling membantu sama lain.

Untuk pelaksanaan salat idul fitri dan idul adha yang bertanggungjawab seksi-seksi hari besar islam. Untuk pelaksanaan sholat idul fitri dan idul adha seluruh pengurus masjid terlibat. Dalam pelaksanaan salat idul fitri dan idul adha biasanya dilaksanakan di luar halaman masjid atau di jalan masjid. Karena banyaknya jama'ah yang membludak akan mengikuti kegiatan tersebut.

b. Aktivitas *imarah* masjid Al-muttaqien dari aspek ibadah sosial

Aktifitas *imarah* dari aspek keagamaan ada pengajian harian, pengajian mingguan, peringatan hari besar islam. Aspek keagamaan dari kegiatan pengajian harian dan pengajian mingguan yang bertanggung jawab atas kegiatan tersebut adalah seksi takmir dan di bantu dengan seksi-seksi yang lain dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

Pengajian harian dan pengajian mingguan dilaksanakan di dalam masjid Al-muttaqien. Pengajian harian dan pengajian mingguan sudah di siapkan siapa saja yang akan mengisi kedua kegiatan tersebut. Seksi takmir akan berkolaborasi dengan sekretaris dalam hal komunikasi dengan penceramah. Apakah bisa berhadir

atau tidak dalam pelaksanaan pengajian tersebut. Agar seksi takmir dan sekretaris bisa mencari pengganti sementara agar pengajian tersebut dapat terlaksana.

Sedangkan aktivitas *imarah* dari aspek sosial ada penyembelihan hewan kurban, pembayaran zakat fitrah dan yayasan pendidikan. Aktifitas *imarah* aspek sosial dari kegiatan penyembelihan hewan kurban dan yayasan pendidikan (TK & TPA) dilaksanakan di lingkungan masjid. Sedangkan dari kegiatan pembayaran zakat fitrah dilaksanakan di dalam masjid. Kegiatan penyembelihan hewan kurban dan pembayaran zakat fitrah yang bertanggung jawab adalah seksi ta'mir dan langsung diawasi oleh ketua masjid.